

**Utilization of Digital Based Learning Media as Students' Learning Motivation Improvement**

**Khuriyatul Isriyah**

SD Negeri 1 Ngadirejo  
khuriyatul1973@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Learning in elementary school is very important to know. In the 21st century, teachers are required to be more creative in implementing existing learning, namely using learning media that are more attractive to students. The use of learning media can foster students' interest in learning new things in the learning material delivered by the teacher so that it can be easily understood. With the learning media, in the learning process students' motivation is also very influential. During the learning process, one of the parties who can encourage the growth of student learning motivation in the classroom is the teacher. The important awareness that every student is valuable and continues to grow must be owned by the teacher in guiding students during learning.*

**Keywords:** *learning media, motivation*

**Abstrak**

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan hal sangat penting untuk di ketahui. Pada abad 21 ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang ada yaitu menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran, dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa juga sangat mempengaruhi. Selama proses pembelajaran, salah satu pihak yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa di kelas adalah guru. Kesadaran penting bahwa setiap siswa berharga dan terus berkembang harus dimiliki oleh guru dalam menuntun siswa selama belajar.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, motivasi*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara di Indonesia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan sumber daya manusia dapat meningkat. Pada abad 21 ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang ada yaitu menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Dengan begitu, sebagai seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran mana yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran supaya tujuannya tercapai.

Dengan adanya media pembelajaran, dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa juga sangat mempengaruhi. Motivasi belajar bisa berasal dari diri siswa maupun dari luar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan semangat dalam belajar dan antusias, siswa cenderung aktif dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung pasif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, motivasi ini berfungsi untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar pasti tidak ingin mengetahui banyak mengenai pelajaran dan akan malas dalam belajar. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh perang guru sebagai motivator dan bagaimana cara guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik agar mampu menumbuhkan motivasi pada diri siswa.

Guru perlu bereksperimen dalam menggunakan media agar siswa tetap mampu mengembangkan potensi dan skill serta menemukan pengetahuan sendiri (Sudrajat, 2020: 106-107). Guru bisa memberikan berbagai media baik yang ditampilkan secara langsung maupun secara digital. Media digital sangat perlu dikembangkan guna menarik perhatian siswa agar lebih paham dalam memahami pembelajaran yang diberikan. Platform digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai tambahan dari media nyata yaitu dengan tampilan *Youtube*, *Powerpoint* dan aplikasi lain yang menarik bagi siswa. Dalam penggunaan aplikasi digital sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran dikelas, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dalam penyajiannya terdapat beragam bentuk, animasi dan variasi yang sangat menggugah siswa untuk melihat dan memperhatikan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode kepustakaan dan deskriptif. Penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan membaca dan mencatat serta mengolah bahan. Objek penelitian ini dapat ditelusuri dari berbagai hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011:9) yaitu metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat postpositivisme, untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

Penelitian ini selain dari pengumpulan data pustaka, juga dilakukan pengamatan proses pembelajaran secara langsung di SDN 1 Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu :

- a. Fungsi komunikatif  
Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.
- b. Fungsi motivasi  
Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan  
Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
- d. Fungsi penyamaan persepsi  
Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.
- e. Fungsi individualitas  
Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Cara merancang media yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran selain tergantung pada kemampuan guru, di sini juga dapat dikemukakan beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik, antara lain (1) media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan

mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud.

Pada proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan yang sangat penting karena motivasi dapat menumbuhkan hasil dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, diharapkan hasil belajar menjadi maksimal. Selama proses pembelajaran, salah satu pihak yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa di kelas adalah guru. Kesadaran penting bahwa setiap siswa berharga dan terus berkembang harus dimiliki oleh guru dalam menuntun siswa selama belajar. Guru akan semakin antisipatif ketika mengenali keunikan atau karakteristik setiap siswa sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa. Guru perlu mengetahui saat dimana siswa perlu untuk dimotivasi selama belajar. Guru punya andil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun secara ekstrinsik.

Hasil pengamatan :

- a. Guru telah menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran agar lebih mudah untuk mencapai tujuan.
- b. Guru menampilkan berbagai media sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
- c. Beberapa guru sudah menambahkan media dengan media digital seperti *powerpoint* dan video menarik.
- d. Siswa terlihat sangat berantusias saat guru menampilkan berbagai macam media.

Berdasarkan pengamatan yang ada di SDN 1 Ngadirejo, telah terdapat berbagai macam media yang menarik dan bisa digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu, beberapa guru muda sudah menggunakan media digital sebagai tambahan dari media yang sudah ada di SD sehingga membuat siswa menjadi semakin terdorong motivasinya untuk belajarnya.

### SIMPULAN

Pada abad 21 ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang ada yaitu menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung di SDN 1 Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah telah menggunakan berbagai macam media baik media secara langsung ataupun digital. Dengan begitu motivasi siswa untuk belajar akan lebih tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fath, Ayatullah Muhammadin dan Sugito. 2021. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Video. 8(2): 219-227.
- Edu, Ambros Leonangung, Margareta Saiman dan Ismail Nasar. 2021. Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. 2(2): 26-30.
- Hae, Yonathan, Year Rezeki Patricia Tantu dan Widiastuti. 2021. Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(4): 1177–1184.
- Jediut, Mariana, Eliterius Sennen, dan Carolina Vebri Ameli. 2021. Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. 2(2).

- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 3(1): 171-187.
- Rahmawati, Endang. 2016. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Hal 2741-2750
- Risabethe, Abiy dan Budi Astuti. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 1.
- Sanjaya, Wina, Media Komunikasi Pembelajaran (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014). Hal 73-75.
- Suparlan. 2020. Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. Nusa Tenggara Barat : *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 1, Hal 43-48.
- Suyanti, Maya Kartika Sari, dan Vivi Rulviana. 2021. Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Vol. 8, No. 2, Hal 322-328.